



Ulasan / Review

## Diklat Jarak Jauh: Mendekatkan Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan ke Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten

Rahmat Suyatna

Widyaiswara of Education and Training Institutes of Banten Province, Jl. Raya Lintas Timur KM 4 Karangtanjung, Pandeglang, Banten Province, Indonesia

(Diterima 03 November 2015; Diterbitkan 31 Desember 2015)

**Abstract:** *Distance training has been the idea of experts since it benefits very significantly to the reduction of the distance and ease of access. Many Colleges have had long-distance training media. Even the International educational institutions are offering certified training at an affordable cost online. Referring to this empirical evidence, the author offers remote training can be organized by educational institutions and training of Banten province. Banten has four districts and four cities with mileage fairly difficult. The hope with a range of difficulty levels and resource efficiency, the training remotely can be a reliable alternative. There are three advantages to using electronic-based distance training system, namely: First, the lack of use of the paper so that there will be significant efficiency in the use of stationery and paper. So that the electronic-based distance training including training that is environmentally friendly. Secondly, the limited number of classes that often prevent the organizers of the training can be addressed through education and training is an electronic-based distance training. Third, this type of training is very beneficial to third-party providers will be very easy to create reports of education and training for all the data has been available. Widyaiswara even when it will submit promotion proposal, the data has been available real time. Similarly, training participants can learn and practice to complete the questions about the training provided by web-based distance training.*

**Keywords:** *distance learning, open source, moodle, dan on-line learning.*

Corresponding author: Rahmat Suyatna, E-mail: [rahmat.suyatna@gmail.com](mailto:rahmat.suyatna@gmail.com), Tel. +62-859-2078-9512.

### Pendahuluan

Di era Aparatur Sipil Negara, pendidikan dan pelatihan menjadi sarana pembinaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur. *Training rate* sebagaimana sering diperbincangkan di kalangan praktisi kediklatan akan diberlakukan sebagai indikator apakah seorang aparatur telah memenuhi kriteria dari kompetensi yang diampunya. Saat ini pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Banten, sebagai lembaga diklat

terakreditasi B, masih menjalankan sistem konvensional dimana diklat masih bersifat klasikal dan komunikasi dengan pengajar (widyaiswara) masih bersifat *face to face*.

Ke depan pendidikan dan pelatihan harus mengakomodasi berbagai kepentingan baik yang sifatnya konvensional maupun jarak jauh. Di era elektronisasi, pembelajaran sudah mengadopsi teknologi informasi yang sangat canggih untuk saat ini. Di era sebelumnya, pembelajaran klasikal cukup menggunakan alat bantu pengajaran berupa transparansi yang ditampilkan di layar melalui *Over Head Projector*. Kini sejak komputer PC berkembang menjadi laptop, notebook, dan netbook maka pembelajaran menjadi canggih karena dapat memadukan Windows, Office dan Multimedia menjadi suatu sajian tayangan yang menarik.

Perkembangan teknologi informasi yang diikuti oleh sistem informasi yang semakin berkembang pula menjadikan dunia semakin tanpa jarak. Hal inilah yang mendasari pemikiran diklat jarak jauh (*distance learning*) atau dikenal juga istilah e-learning yang banyak digagas oleh para ahli di bidang teknologi informasi dan teknologi pembelajaran. Sistem informasi yang kini perkembangannya semakin diperhitungkan mulai merambah sistem online baik melalui jaringan *Local Area Network*, *Intranet*, dan *Internet*. Perkembangan teknologi ini semakin pesat seiring dengan semakin mudahnya pengguna menggunakan tool pembentuk sistem yang *open source/freeware*.

Alhasil, membangun sebuah sistem informasi yang handal dan aman tidak memerlukan biaya yang tinggi bahkan nol biaya. Biaya akan dikeluarkan jika pengguna ingin meng-online-kan sistem yang dibangunnya menggunakan hosting dan domain berbayar. Jika hosting dan domainnya gratis maka pembangunan sistem informasi untuk saat ini bebas biaya (*free*).

## Diklat Jarak Jauh

Menurut Simon Midgley dalam <http://www.thecompleteuniversityguide.co.uk/distance-learning/what-is-distance-learning/> *distance learning is a way of learning remotely without being in regular face-to-face contact with a teacher in the classroom. In the UK such learning has its roots in students learning through correspondence courses* (Midgley, 2016). Jadi, dengan diklat jarak jauh peserta didik/diklat tidak harus bertatap muka langsung secara reguler di dalam kelas. Menurut Simon, di Inggris, pembelajaran semacam ini akarnya ada di pembelajaran peserta didik melalui surat menyurat.

Sedangkan dalam <http://whatis.techtarget.com/definition/distance-learning-e-learning>, *distance learning, sometimes called e-learning, is a formalized teaching and learning system specifically designed to be carried out remotely by using electronic communication. Because distance learning is less expensive to support and is not constrained by geographic considerations, it offers opportunities in situations where traditional education has difficulty operating. Students with scheduling or distance problems can benefit, as can employees, because distance education can be more flexible in terms of time and can be delivered virtually anywhere* (Rouse, 2005). (Pembelajaran jarak jauh, kadang-kadang disebut *e-learning*, adalah sistem belajar mengajar formal khusus dirancang untuk dilakukan dari jarak jauh dengan menggunakan komunikasi elektronik. Karena pembelajaran jarak jauh lebih murah untuk mendukung dan tidak dibatasi oleh pertimbangan geografis, diklat jarak jauh menawarkan kesempatan dalam situasi di mana pendidikan tradisional mengalami kesulitan beroperasi. Peserta didik dengan penjadwalan atau jarak masalah bisa mendapatkan keuntungan, demikian pula dengan karyawan, karena pendidikan jarak jauh bisa lebih fleksibel dalam hal waktu dan dapat disampaikan hampir di mana saja).

Intinya, pembelajaran jarak jauh tidak terjadi tatap muka di kelas yang biasa dilakukan oleh pengajar dan peserta didik. Dengan demikian harus ada alat yang dapat memediasi antara pengajar dan peserta didik secara elektronik. Dalam perkembangannya diklat jarak jauh mengalami metamorphosis yang cukup mengesankan. Universitas Terbuka (UT) mengembangkan bahan ajar yang dapat digunakan dalam perkuliahan jarak jauh. Karena ketersediaan bahan ajar yang sesuai dengan standar pembelajaran jarak jauh, UT menjadi satu-satunya perguruan tinggi yang menyelenggarakan perkuliahan jarak jauh. Modul-modul yang disusun UT sudah merupakan modul interaktif sehingga mahasiswa tidak perlu datang ke kelas untuk mata kuliah tertentu. Bahkan setiap hari-hari tertentu dan jadwal tertentu pula mahasiswa dapat melakukan video conference dengan dosen untuk melakukan tatap muka online.

Jika dianalisis secara geografis Badan Diklat Provinsi Banten layak menerapkan diklat jarak jauh dengan beberapa kabupaten yang cukup terpencil. Diklat jarak jauh juga dapat meminimalkan penggunaan kertas karena seluruh bahan ajar sudah tersedia dalam bentuk e-book. Dalam pelaksanaannya, peserta diklat akan dengan mudah melakukan proses pembelajaran dalam e-learning ini. Dalam pelaksanaan diklat kepemimpinan pun diklat jarak jauh dapat digunakan untuk proses coaching dan counselling proyek perubahan. Jadi, peserta diklat tidak perlu datang langsung untuk bertemu dengan coach. Artinya, reformer dan coach cukup berkomunikasi melalui web diklat jarak jauh.

Mekanismenya peserta diklat yang akan dilaksanakan dalam pola e-learning dapat didaftarkan oleh penyelenggara local secara online kepada admin penyelenggara remote (badan diklat). Setelah proses registrasi selesai peserta akan mendapat username dan password untuk masuk kelas. Demikian pula widyaiswara akan didaftarkan oleh admin untuk mendapatkan hak akses dan menilai peserta diklat. Widyaiswara nantinya dapat berkomunikasi dengan peserta diklat melalui e-mail yang sudah didaftarkan. Uniknya peserta dapat belajar, membaca modul, mengerjakan latihan, mengupload tugas, tutorial online sampai mengerjakan ujian online secara mandiri. Lulus tidak lulusnya peserta diklat ditentukan secara mandiri oleh yang bersangkutan. Namun, sertifikat dicetak oleh penyelenggara dan dikirim secara manual. Efisiennya, peserta yang sudah mendaftar diklat secara online namanya akan terekam secara otomatis dalam database diklat.

## **Analisis**

Mengingat terbatasnya kelas dan banyaknya kegiatan diklat maka diklat jarak jauh menjadi alternative yang efisien. Terbatasnya kelas menjadi kendala utama penyelenggaraan diklat di Badan Diklat Provinsi Banten. Sehingga diklat-diklat sebagian dilaksanakan di hotel-hotel yang tentu saja bagi penyelenggara akan kesulitan dalam menegakkan disiplin. Dengan mengadopsi diklat jarak jauh (e-learning) keterbatasan kelas tidak lagi menjadi masalah. Selain masalah kelas, uniknya diklat jarak jauh peserta diklat tidak perlu mendatangi tempat pelatihan karena tempat pelatihan berada di dunia maya.

Tentu saja karena diklat dilaksanakan di dunia maya maka penyelenggara diklat dan instansi penyelenggara diklat harus menyediakan perangkat keras dan perangkat lunak pendukung e-learning dan koneksi internet. Di jaman teknologi informasi yang sudah sangat maju ini, perangkat lunak untuk penyelenggaraan diklat jarak jauh sudah banyak yang disediakan oleh system sumber terbuka. Sehingga untuk perangkat lunak dapat diperoleh secara cuma-cuma. Sedangkan penyelenggara harus

menyediakan anggaran awal yang memadai untuk pengadaan perangkat keras dan koneksi internet, lebih baik menggunakan virtual private network (VPN) yang disediakan oleh PT TELKOM.

Alhasil jika dibandingkan dengan diklat konvensional, e-learning jauh lebih efisien dilihat dari sisi anggaran. Hanya saja harus dianalisis secara menyeluruh dan memilah diklat apa yang dapat dilaksanakan secara e-learning dan konvensional. Diklat e-learning jelas merupakan diklat yang paperless karena keseluruhan proses dilakukan secara digital.

## **Kesimpulan**

Dari bahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa diklat jarak jauh berbasis elektronik atau lebih sering disebut e-learning memberikan banyak manfaat baik bagi penyelenggara diklat, widyaiswara maupun peserta diklat. Terdapat keunggulan dalam pelaksanaan e-learning ini. Pertama, minimnya penggunaan kertas sehingga akan terjadi efisiensi yang signifikan dalam penggunaan alat tulis dan kertas. Sehingga diklat jarak jauh berbasis elektronik termasuk diklat yang ramah lingkungan. Kedua, keterbatasan jumlah kelas yang sering menjadi kendala penyelenggara diklat dapat diatasi melalui penyelenggaraan diklat jarak jauh berbasis elektronik ini. Ketiga, jenis diklat ini sangat menguntungkan ketiga pihak penyelenggara akan sangat mudah dalam membuat laporan penyelenggaraan diklat karena semua data telah tersedia. Widyaiswara pun ketika akan mengajukan kenaikan pangkat datanya telah tersedia secara real time. Begitu pula, peserta diklat dapat belajar dan berlatih mengisi soal soal latihan yang disediakan web diklat jarak jauh berbasis elektronik.

## **Ucapan terimakasih**

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Banten yang telah memfasilitasi penulisan Karya Tulis Ilmiah melalui Jurnal Ilmiah Online. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Koordinator Widyaiswara, Tim Penilai yang merestui penulisan melalui Jurnal Lingkar Widyaiswara (Juliwi). Secara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada redaksi juliwi.com yang telah melakukan editing dan mengunggah tulisan ini ke web juliwi.com.

## **Daftar Pustaka**

[https://en.wikipedia.org/wiki/Educational\\_technology](https://en.wikipedia.org/wiki/Educational_technology)

<https://en.wikipedia.org/wiki/Moodle>

[id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran\\_elektronik](http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran_elektronik)

Midgley, S. (2016). What is Distance Learning. Retrieved from The Complete University Guide.

Rouse, M. (2005, September). Distance Learning (e-learning). Retrieved from WhatIs.com:  
<http://whatis.techtarget.com/definition/distance-learning-e-learning>

Senge Peter (1990) The fifth Discipline: The Art & Practice of The Learning Organization.

[www.elearningnc.gov/about\\_elearning/what\\_is\\_elearning/](http://www.elearningnc.gov/about_elearning/what_is_elearning/)

[www.kajianpustaka.com](http://www.kajianpustaka.com) > Informatika > Pendidikan